

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn X SMA Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 berkontribusi sebesar 22,18 % sedangkan 70,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Dari analisis data korelasi antara variabel x dan variabel y menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,471 > 0,3438$ pada taraf signifikansi 5 % dengan $dk = n - 2$ ($24 - 2 = 22$). Hal ini menunjukkan terdapat Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas X SMA Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk menguji hipotesis apakah hipotesis alternatif (H_a) diterima atau ditolak dilakukan uji "t". Dari analisis hasil penelitian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $24,561 > 0,3438$ pada taraf signifikansi 5 % dengan $dk = n - 2$ ($24 - 2 = 22$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu Ada Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas X SMA Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018, dan hipotesis (H_o) yang mengatakan Tidak Ada pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn SMA Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 8, ditolak.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Seorang guru merupakan aktor yang sangat berperan untuk bisa mendidik dan mencerdaskan anak bangsa. Keberhasilan seorang siswa tergantung bagaimana seorang gurunya. Setelah dipaparkan dalam hasil penelitian ini seorang guru masih sangat perlu dituntut untuk bisa lebih meningkatkan sikap maupun cara dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik agar mencapai hasil yang lebih bagus dalam melakukan proses pembelajaran mulai dari menanya saat pembelajaran berlangsung, mengkomunikasikan pembelajaran dengan baik dengan siswa, mengumpulkan berbagai informasi terbaru dengan siswa pada saat pembelajaran, mengasosiasikan pembelajaran dengan siswa pada saat pembelajaran, mengamati siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan ditingkatkan atau dengan terimplementasikannya pendekatan saintifik akan mewujudkan siswa yang motivasi belajarnya lebih meningkat pada pembelajaran PPKn

2) Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus dapat mendukung kegiatan yang ada disekolah baik akademik maupun non akademik. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas menjadi suatu bentuk ilmu yang bermanfaat positif. Agar motivasi belajar siswa pada pembelajaran

PPKn lebih meningkat, maka sekolah harus lebih menekankan kepada para guru-guru agar lebih kreatif dalam melakukan berbagai pembelajaran. Misalnya, sekolah mengadakan pertemuan satu kali dalam satu minggu untuk mengadakan evaluasi atau membahas tentang bagaimana cara guru agar bisa mengimplementasikan pembelajaran dengan baik agar motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn lebih meningkat .

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang sangat luar biasa serta merupakan suatu hal yang tidak dapat terlupakan karena dalam prosesnya secara tidak langsung telah menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang lebih luas. Disamping itu, dengan adanya penelitian ini bisa memberikan pemahaman lebih baik lagi tentang bagaimana sebenarnya penerapan atau implementasi pendekatan saintifik serta bagaimana penerapan atau pelaksanaannya agar motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn. Dengan demikian, harapan setelah dilakukannya penelitian bisa dijadikan sebuah pandangan untuk lebih memahami implementasi pendekatan saintifik khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn kedepannya akan lebih meningkat. Hal ini khususnya jika suatu saat nanti menjadi seorang guru.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama ataupun serupa diharapkan untuk menggunakan populasi dan sampel lebih banyak lagi agar hasil penelitian lebih representatif.

Selanjutnya, sebelum melakukan olah data alangkah lebih baik jika peneliti selanjutnya mempelajari ataupun memahami terlebih dahulu bagaimana konsep-konsep umum dari *korelasi product moment*, hal ini ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data. Disamping itu, peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel penelitian lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini serta dapat menambah periode penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.



THE
Character Building
UNIVERSITY